BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan satuan terkecil dalam struktur pemerintahan yang ada di Indonesia, desa memiliki kedudukan yang sangat penting karena desa memiliki peran fundamental bagi negara Indonesia sendiri. Desa memiliki pengertian yang sangat beragam, artinya dari sudut mana seseorang melihat desa. Secara sosiologis desa dapat digambarkan sebagai satu kesatuan penduduk yang mendiami suatu wilayah tertentu dan saling mengenal satu sama lainnya. Biasanya penduduk desa memiliki sifat yang relative homogen, cenderung bergantung dengan hasil alam, dan memiliki ikatan sosial yang ditandai dengan kepercayaan dengan adat yang kuat Khoiriah and Meylina (2018).

Selain itu dari sisi geografis desa dapat diartikan sebagai wilayah dimana terdapat penduduk yang tinggal dan menetap serta memanfaatkan lingkungannya untuk bertahan hidup dan berkembang demi kelangsungan hidupnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah dan Meylina tahun 2018 menyatakan Suhartono memandang desa sebagai tempat penduduk bermukim dengan peradaban yang dinilai lebih terbelakang dibandingkan dengan kota. Suhartono juga menyatakan bahwasanya desa memiliki ciri Bahasa ibu yang kental, tingkat Pendidikan yang relatif rendah, pencahariannya lebih dominan sektor pertanian (Khoiriah & Meylina, 2018).

Desa Sugih Waras merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Jumlah penduduk yang ada di Desa Sugih waras adalah 1.949 jiwa dari 6 dusun,

dengan rincian dusun 1 berjumlah 134 kk, dusun 2 berjumlah 82 kk, dusun 3 berjumlah 84 kk, dusun 4 berjumlah 96 kk, dusun 5 berjumlah 96 kk dan dusun 6 berjumlah 60 kk , Di desa sugihwaras memiliki 948 jiwa laki-laki dan 1001 jiwa perempuan. Di Desa sugihwaras memiliki rincian laki-laki dan peremuan yaitu dusun 1 laki –laki berjumlah 265 dan perempuan jiwa 226, dusun 2 laki-laki berjumlah 118 perempuan 121 jiwa, dusun 3 laki-laki berjumlah 160 perempuan 150 ,dusun 4 laki-laki berjumlah 136 perempuan 146 jiwa, dusun 5 laki –laki berjumlah 149 perempuan 218 jiwa, dan dusun 6 laki-laki berjumlah 120 perempuan berjumlah 140 jiwa. Selain itu Desa Sugih Waras memiliki sebuah kantor desa yang di dalamnya ada beberapa perangkat desa dengan jabatan yang berbeda – beda. Adanya kantor desa serta perangkat desa berfungsi untuk melaksanakan fungsi adminstrasi serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Desa Sugih Waras. Pelayanan yang diberikan harus memiliki tingkat kemudahan yang sangat tinggi, baik kemudahan untuk masyarakat maupun kemudahan untuk perangkat desa sebagai yang memberikan pelayanan.

Oleh karena itu setiap saat pelayanan yang diberikan harus dilakukan evaluasi, salah satunya dengan memperbaiki sistem pelayanan yang sudah ada dengan sistem pelayanan yang lebih baik dan efektif. Salah satunya di dalam pengurusan tentang surat menyurat yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Di Desa Sugih Waras terdapat beberapa surat yang bisa didapatkan di kantor desa, seperti surat keterangan tidak mampu, surat keterangan pindah, surat keterangan domisili, surat keterangan belum bekerja, dll. Akan tetapi menurut Kepala Desa Sugih Waras yaitu Bapak Hendri HS, beliau mengatakan surat yang paling sering

diminta oleh masyarakat adalah Surat Jalan yang biasa digunakan untuk mengirim barang ke luar daerah yang membutuhkan surat pengantar dari daerah asal.

Gambaran pelayanan pengurusan surat jalan di kantor Desa Sugih Waras yang ada saat ini masih manual, artinya masyarakat yang membutuhkan surat jalan harus datang ke kantor desa dengan membawa berkas – berkas yang dibutuhkan seperti *fotocopy* Kartu Keluarga, Sesampainya di kantor desa, masyarakat yang membutuhkan surat jalan perlu mengisi data – data yang diperlukan untuk kemudian diproses menjadi surat jalan oleh admin, setelah jadi admin akan mencetak surat jalan tersebut, yang 1 untuk diberikan kepada masyarakat dan yang 1 untuk arsip yang akan digunakan membuat laporan bulanan. Proses pembuatan surat jalan ini biasanya tidak sampai 1 hari sudah jadi, tergantung ada atau tidaknya kepala desa untuk proses validasi / membubuhkan tanda tangan sebagai bukti keaslianya.

Ketika pada akhir bulan admin akan membuat laporan permintaan surat jalan, kegiatan tersebut dilakukan dengan cara semi manual, yaitu admin akan membuka arsip berkas pengajuan surat jalan yang masuk, kemudian akan mengolahnya dengan Aplikasi *Ms. excel*. Setelah itu laporan akan di cetak dan diberikan kepada kepala desa. Menurut Bapak Hendri HS selaku Kepala Desa Sugih Warah, beliau berkata jika masih terdapat kekurangan dari sistem yang ada saat ini, jika kepala desa sedang tidak ada ditempat dan diwaktu yang bersamaan ada masyarakat yang membutuhkan surat jalan untuk mengantar sesuatu keluar daerah, serta tingkat keamanan data pengajuan surat yang disimpan dalam bentuk *hardcopy* karena rawan akan kerusakan jika ada sesuatu hal yang tidak kita harapkan seperti bencana alam, rusak karna proses penyimpanan, dan lain

sebagainya. Oleh karena itu beliau menuturkan perlu terobosan baru pada sistem pengelolaan pengajuan surat jalan yang terintegrasi dengan penyimpanan berkas secara digital untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan keamanan data pada proses peyimpanan, selain itu juga jika teknologi tersebut bisa diterapkan, kedepannya masyarakat tidak perlu datang ke kantor desa untuk meminta surat jalan (Sumber wawancara dengan Kepala Desa Sugih Waras, 2021).

Berdasarkan masalah yang ada pada sistem pelayanan di Desa Sugih Waras, maka dibutuhkan sebuah sistem baru yang dapat menjawab permasalahan tersebut, sistem yang penulis bangun untuk menjawab permasalahan tersebut adalah sistem informasi desa yang dapat digunakan oleh perangkat desa maupun masyarakat untuk memudahkan pekerjaan dan memberikan efisiensi dalam masyarakat mengajukan Surat Jalan di Desa Sugih Waras.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pemerintahan Desa untuk Meningkatkan Pelayanan Berbasis Web ?
2. Bagaimana dampak pelayanan di Kantor Desa Sugih waras pasca penggunaan Sistem Informasi Desa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Desa berbasis Web untuk meningkatkan efisiensi pelayanan di Kantor Desa Sugih Waras Kec. Banding Agung.
2. Meningkatkan pelayanan Desa Sugih Waras dengan menggunakan Sistem Informasi Desa berbasis Web.

1.4 Batasan Masalah

Dari penelitian yang dilakukan, ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini dibatasi dengan beberapa hal berikut :

1. Pembahasan dilakukan hanya pada perancangan dan membangun sistem informasi pelayanan desa yang khusus untuk melayani pengajuan surat jalan dan penyampaian informasi pada Desa Sugih Waras.
2. Sistem ini dapat diakses oleh 3 level user dengan Batasan seperti berikut
    a. Admin, yaitu perangkat desa yang ditugaskan untuk mengelola sistem dan menangani pengajuan yang masuk.
    b. Masyarakat, yaitu user yang dapat mengajukan surat yang dibutuhkan melalui sistem.
    c. Kepala desa, pada sistem ini kepala desa hanya dapat memantau pengajuan surat yang masuk dan bagaimana status pengajuannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pelayanan di Desa Sugih Waras dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Desa berbasis Web.
2. Memberikan Efisiensi pelayanan kepada Masyarakat Desa Sugih